

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerimaan orang tua terhadap anak tuna rungu dapat disimpulkan bahwa pada awal menerima kenyataan bahwa anak mengalami tunarungu, tentu saja ada perasaan sedih dari diri orang tua. Namun seiring berjalannya waktu, penerimaan tersebut bisa tergambar dari tingkah laku fisik seperti dicium ketika akan berangkat sekolah, tidur bersama, dan dielus. Menyampaikan rasa menerima tanpa campur tangan dapat diwujudkan orang tua dengan memfasilitasi anak mereka seperti membawa ke terapis dan membeli alat bantu. Tidak mengekang anak dan membiarkan mereka tumbuh ceria seperti anak-anak lainnya.
2. Faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua dapat disimpulkan bahwa budaya pola asuh anak serta dukungan dari orang sekitar terutama keluarga sangat penting dalam penerimaan diri. Selain itu, dengan melihat kemauan dan kemampuan anak menerima dirinya dan beradaptasi dengan lingkungan sosial juga dapat menumbuhkan penerimaan pada orang tua sehingga mereka menganggap anak mereka layak tumbuh dan berkembang seperti anak lain.

B. Saran

Dari proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi subjek penelitian

Subjek penelitian yang memiliki anak tunarungu diharapkan dapat lebih memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya serta tidak membedakannya dengan anak lainnya. Hal itu untuk mendukung perkembangan serta rasa percaya diri mereka.

3. Bagi pihak keluarga

Pihak keluarga diharapkan bisa menjadi *external supporting system* bagi perkembangan anak tunarungu dengan memberikan dukungan dan perlakuan yang baik kepada mereka.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih mengerti akan keadaan anak tunarungu dengan tidak membeda-bedakan mereka atau bahkan tidak mengasingkan mereka dalam pergaulan atau sosialisasi. Masyarakat yang mampu menerima anak tunarungu diharapkan bisa menjadi pemicu semangat bagi anak tersebut untuk terus berkembang dan bersosialisasi seperti layaknya anak-anak lainnya.